

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung.¹ Penelitian ini dilakukan dengan cara mengkaji peran kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan dalam menanggulangi peredaran uang palsu di Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan yang beralamat di jalan Lambung Mangkurat No. 15 Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 52.

²Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), Hlm. 51.

C. Data dan Sumber Data

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka data yang digali dalam penelitian ini kali ini adalah proses realisasi tugas dan peran Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan dalam menanggulangi peredaran uang palsu di Kalimantan Selatan berupa transkrip wawancara, Undang-undang yang mengatur tentang wewenang Bank Indonesia terhadap mata uang, gambaran proses pengedaran uang palsu dapat berupa foto atau keterangan dari informan dan data statistik tentang peredaran uang palsu.

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan maka diperlukan sumber data sebagai berikut :

1. Informan yaitu orang-orang yang memungkinkan diambil informasi darinya dan berhubungan dengan peran Bank Indonesia dalam menanggulangi peredaran uang palsu. Informan dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan yang menjabat sebagai asisten direktur tim system pembayaran dan kasir unior tim pembayaran tunai.
2. Dokumen yaitu berkas-berkas atau catatan atau foto yang berisi tentang peredaran uang palsu dan wewenang Bank Indonesia. Berkas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data pelaku pemalsuan uang beserta foto, UU No. 7 tahun 2011 tentang mata uang, berkas tentang tugas pokok, produk pokok dan struktur organisasi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis akan melakukan hal-hal dibawah ini:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan tersebut.

Dalam melakukan wawancara ini, penulis sekaligus pewawancara akan menggunakan pendekatan petunjuk umum wawancara yaitu pewawancara membuat garis besar pokok-pokok pertanyaan dalam wawancara tetapi tidak harus dipertanyakan secara berurutan.³

Untuk mendapatkan data yang tidak diragukan keasliannya, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa orang, yaitu pegawai yang telah dipilih oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan dengan pertanyaan yang sama. Dari pertanyaan yang sama tersebut didapat jawaban yang sama pula dari informan. Hal ini meyakinkan peneliti bahwa data yang didapat adalah asli.

2. Pengamatan dokumen

Dalam mengamati dokumen penulis akan mengkaji isi data dan mendeskripsikannya. Dokumen juga mendukung pernyataan dari informan mengenai kasus yang sedang diteliti. Jadi, dalam penelitian

³Basrowi, *op. cit.*, hlm. 128.

ini peneliti menggunakan rekaman wawancara dan foto hasil wawancara sebagai bahan referensi.

E. Analisis Data

Jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif akan melibatkan data verbal yang banyak maka dari itu perlu diperkecil dan dikelompokkan dalam kategori-kategori yang ada. Dalam penelitian kualitatif diperlukan pengodean, pelabelan serta menempatkan pada tema-tema yang sesuai dirancang sejak awal.

Pengolahan data dilakukan dengan cara mempersiapkan data data yang diperlukan yang dapat berupa rekaman, catatan lapangan maupun foto. Kemudian semua data yang didapat akan diuraikan dalam bentuk tulisan yang rinci dan lengkap. Setelah semua data diubah dalam bentuk tulisan maka langkah selanjutnya adalah memahami makna dari tulisan tersebut dan mencari inti dari permasalahan yang sedang diteliti dengan cara menyeleksi sesuai dengan objek penelitian.

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data yang telah terkumpul tersebut kedalam pengolahan data. Setelah selesai mengolah data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Analisa data dimaksudkan untuk mencari pemahaman mendalam tentang permasalahan yang sedang diteliti.

Menganalisis data kualitatif dapat dilakukan dengan cara mengkategorikan data sesuai dengan makna yang telah dipahami saat mengolah data menjadi tulisan yang rinci. Kemudian menghubungkan setiap kategori yang telah didapat. Tahap yang terakhir adalah mencari kategori inti atau sentral agar kita dapat menemukan jawaban dari permasalahan yang dicari.